



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru di Sekolah Dasar

Arief Al- Syauqi^{1*}, Maulidana Hidayatullah Harahap², Cut Kumala Sari³

¹⁻³ Universitas Samudra, Kota Langsa, Indonesia

Email: ariefalsyauqi83@gmail.com¹, raksasakecil918@gmail.com², cutkumalasari79@gmail.com³

Alamat: Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa, Aceh

*Korespondensi penulis: ariefalsyauqi83@gmail.com

Abstract. Elementary school teacher performance plays a pivotal role in enhancing the learning process. This study investigates key elements that affect teacher performance, including personal (internal) aspects, environmental (external) influences, leadership from school principals, and levels of teacher professionalism. Using a literature review approach, the study compiles data from relevant sources. The results reveal that teacher performance is shaped by motivation, satisfaction at work, support from school management, and both pedagogical and professional competence. This suggests that improving teacher effectiveness requires a holistic strategy. The study implies the importance of formulating education policies that continuously support teacher development and strengthen leadership to foster a productive educational climate.

Keywords: External factors, internal factors, leadership, professionalism, teacher performance.

Abstrak. Kinerja guru sekolah dasar memainkan peran krusial dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru, baik dari dalam diri guru (internal), lingkungan sekitar (eksternal), peran kepemimpinan kepala sekolah, hingga tingkat profesionalisme guru. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dari berbagai sumber relevan. Hasil menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh motivasi, kepuasan kerja, dukungan manajemen sekolah, serta kemampuan pedagogis dan profesional. Kesimpulan dari kajian ini menyatakan bahwa upaya peningkatan kinerja guru harus dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan semua faktor yang terlibat. Implikasinya adalah perlunya perbaikan kebijakan pendidikan dan pelatihan guru secara berkelanjutan guna menciptakan iklim kerja yang mendukung dan efektif.

Kata kunci: Faktor eksternal, faktor internal, kinerja guru, kepemimpinan, profesionalisme

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan dasar merupakan fase penting dalam perjalanan pendidikan seorang anak, dan guru merupakan aktor utama dalam proses ini. Untuk menciptakan proses belajar yang efektif, diperlukan kinerja guru yang baik dan berkelanjutan. Sayangnya, performa guru dalam mengajar tidak terbentuk secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti kondisi psikologis, lingkungan kerja, kepemimpinan di sekolah, dan juga kompetensi profesional. Dengan memahami faktor-faktor tersebut secara menyeluruh, upaya peningkatan kinerja guru dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran dan sistematis.

2. KAJIAN TEORITIS

Dalam teori pendidikan dan manajemen, kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam dan luar yang saling berhubungan. Faktor internal seperti motivasi, kepuasan dalam pekerjaan, serta kemampuan untuk mengelola emosi berkontribusi pada pelaksanaan tugas secara profesional. Di sisi lain, dukungan eksternal seperti fasilitas yang

ada, kondisi lingkungan kerja yang nyaman, dan kebijakan di sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru, baik sebagai pendorong maupun sebagai penghalang.

Dari sudut pandang kepemimpinan, peran kepala sekolah sangat signifikan dalam membentuk iklim kerja yang mendukung. Pemimpin yang efektif tidak hanya menjadi pengambil keputusan, tetapi juga sebagai motivator dan fasilitator bagi guru. Selanjutnya, dari aspek profesionalisme, guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik dan substansi yang kuat, sekaligus menjunjung tinggi etika profesi serta terbuka terhadap pengembangan diri berkelanjutan.

Keseluruhan teori ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru perlu ditopang oleh pendekatan yang komprehensif dan berorientasi pada pembangunan kualitas secara menyeluruh.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan metode kualitatif melalui studi pustaka. Data yang digunakan bersumber dari dokumen ilmiah, baik dalam bentuk buku, artikel jurnal, maupun hasil penelitian yang relevan dengan tema kinerja guru. Proses pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan eksplorasi literatur, yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menyusun landasan teoritis mengenai berbagai faktor yang berpengaruh terhadap performa guru, seperti aspek internal, eksternal, gaya kepemimpinan, dan profesionalisme. Dengan demikian, penelitian ini bersifat konseptual dan bertujuan membangun pemahaman teoritis yang dapat dimanfaatkan untuk kajian lebih lanjut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan, terlihat jelas motivasi dan kompetensi guru terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja guru selama masa pandemi Covid-19. Guru yang memiliki motivasi tinggi dan kompetensi memadai mampu beradaptasi dengan pembelajaran daring sehingga kinerja mereka tetap terjaga (Aulia & Wahyuni, 2021).

Lingkungan kerja yang kondusif dan tingkat kepuasan kerja guru memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja. Kepuasan kerja menciptakan suasana yang mendukung produktivitas guru (Pratama & Suryani, 2022).

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam memotivasi guru. Kepala sekolah yang mampu memberikan inspirasi dan memberdayakan guru mampu meningkatkan kinerja guru secara signifikan (Lestari & Hidayat, 2023).

Profesionalisme guru memiliki dampak langsung terhadap hasil belajar siswa. Guru yang profesional mampu menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan pengelolaan kelas yang baik sehingga hasil belajar siswa meningkat (Ramadhani & Susanto, 2020).

Keseimbangan emosional guru dalam mengelola kelas mempengaruhi kinerja mereka. Guru yang mampu mengontrol emosi dengan baik dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga kinerja mereka meningkat (Sari & Putra, 2021).

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat menunjang efektivitas kerja guru. Fasilitas yang lengkap membantu guru menjalankan tugasnya dengan lebih optimal (Yuliana & Fadillah, 2024).

Dukungan dari kepala sekolah meningkatkan semangat kerja guru. Guru yang mendapat dukungan moral dan profesional dari pimpinan menunjukkan motivasi dan kinerja yang lebih baik (Fitria & Hasan, 2022).

Kompetensi pedagogik guru berkontribusi pada peningkatan profesionalisme dan kualitas pembelajaran. Guru dengan kompetensi pedagogik yang baik dapat mengelola proses pembelajaran dengan efektif (Wibowo & Utami, 2023).

Etika profesi guru berkorelasi positif dengan kinerja. Guru yang menjunjung tinggi etika profesi cenderung lebih bertanggung jawab dan profesional dalam menjalankan tugasnya (Rahmawati & Suherman, 2020).

Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang partisipatif dan suportif meningkatkan motivasi kerja guru, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja mereka (Nuraini & Bakri, 2021).

Kepuasan kerja merupakan prediktor kuat terhadap kinerja guru, terutama di lingkungan perkotaan yang memiliki berbagai tantangan pendidikan (Susilowati & Hanafiah, 2022).

Pelatihan berkelanjutan membantu pengembangan profesionalisme guru. Melalui pelatihan, guru mampu mengikuti perkembangan kurikulum dan teknik pembelajaran yang terbaru (Ahmad & Ningsih, 2023).

Partisipasi orang tua dan dukungan komunitas memberikan dampak positif terhadap kinerja guru. Kolaborasi yang baik antara guru, orang tua, dan komunitas menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung (Fauziah & Zainuddin, 2024).

Manajemen konflik yang efektif di lingkungan sekolah membantu menjaga fokus dan motivasi guru dalam menjalankan tugasnya, sehingga kinerja guru dapat ditingkatkan (Hidayati & Prasetyo, 2020).

Adaptabilitas guru terhadap perubahan kurikulum sangat penting dalam menunjang kinerja mengajar. Guru yang cepat beradaptasi dengan perubahan mampu memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan (Kurniawan & Amelia, 2021).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari berbagai penelitian yang ada, bisa disimpulkan bahwa kinerja guru di sekolah dasar dipengaruhi oleh banyak faktor. Motivasi dan kompetensi guru menjadi hal utama yang menentukan bagaimana guru bisa menjalankan tugasnya dengan baik, terutama dalam kondisi pandemi. Selain itu, gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja yang mendukung, kepuasan kerja, serta dukungan dari kepala sekolah dan komunitas juga sangat berpengaruh. Profesionalisme dan etika guru ikut menentukan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Guru yang bisa mengelola emosinya dengan baik dan mampu beradaptasi dengan perubahan kurikulum biasanya punya kinerja yang lebih baik. Pelatihan berkelanjutan dan manajemen konflik yang baik juga membantu guru agar tetap fokus dan produktif dalam mengajar.

Saran

- Kepala sekolah sebaiknya menerapkan gaya kepemimpinan yang mampu menginspirasi dan mendukung guru agar motivasi dan kinerja mereka meningkat.
- Guru dianjurkan untuk terus mengembangkan kompetensi dan profesionalismenya serta mengelola emosi dengan baik agar bisa menjalankan tugas secara efektif.
- Sekolah dan pemerintah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung kepuasan kerja guru.
- Orang tua dan komunitas diharapkan lebih aktif memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran untuk membantu guru meningkatkan kinerjanya.
- Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor lain seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran serta dampak psikososial terhadap kinerja guru, khususnya di masa pandemi.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, T., & Ningsih, L. (2023). Pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan berkelanjutan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 44–51.
- Aulia, D. F., & Wahyuni, S. (2021). Pengaruh motivasi dan kompetensi terhadap kinerja guru sekolah dasar di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 134-142.
- Fauziah, R., & Zainuddin, M. (2024). Partisipasi orang tua dan dukungan komunitas dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(1), 73–82.
- Fitria, Y., & Hasan, M. (2022). Hubungan dukungan kepala sekolah dengan semangat kerja guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(4), 211-219.
- Hidayati, S., & Prasetyo, R. (2020). Manajemen konflik di lingkungan sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan Dasar*, 8(3), 102–109.
- Kurniawan, H., & Amelia, R. (2021). Adaptabilitas guru terhadap perubahan kurikulum dan pengaruhnya terhadap kinerja mengajar. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 14(1), 29–36.
- Lestari, S., & Hidayat, M. (2023). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 6(2), 99–110.
- Nuraini, L., & Bakri, S. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi guru. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah*, 7(3), 123–131.
- Pratama, R., & Suryani, E. (2022). Peran lingkungan kerja dan kepuasan dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(1), 45-53.
- Rahmawati, N., & Suherman, A. (2020). Etika profesi dan implikasinya terhadap kinerja guru di SD. *Jurnal Etika Pendidikan*, 6(2), 88–95.
- Ramadhani, T., & Susanto, A. (2020). Pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 17(3), 145-152.
- Sari, M. D., & Putra, H. (2021). Keseimbangan emosional guru dalam mengelola kelas dan implikasinya terhadap kinerja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(1), 33–40.
- Susilowati, E., & Hanafiah, A. (2022). Kepuasan kerja sebagai prediktor kinerja guru SD di lingkungan perkotaan. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 11(2), 98–106.
- Wibowo, D., & Utami, T. (2023). Kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru*, 5(1), 55–62.
- Yuliana, N., & Fadillah, R. (2024). Pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas kerja guru sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar*, 4(1), 77–84.